

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013. Peneliti mulai mengumpulkan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria, Perusahaan perbankan terdiri dari bank pemerintah dan bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008-2013, menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit serta laporan tahunan selama periode pengamatan, dan mengungkapkan informasi struktur *corporate governance*. Dari hasil pengumpulan data didapat 168 sampel penelitian yang terdiri dari 3 bank milik pemerintah dan 25 bank milik swasta selama periode 6 tahun.

Tabel 4.1.
Daftar Sampel Perusahaan Perbankan

No.	Nama Emiten
1	Bank Agroniaga Tbk
2	Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk
3	Bank Capital Indonesia Tbk
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk
5	Bank Central Asia Tbk
6	Bank Bukopin Tbk
7	Bank Negara Indonesia Tbk
8	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
9	Bank Rakyat Indonesia Tbk
10	Bank Mutiara Tbk
11	Bank Danamon Indonesia Tbk
12	Bank Pundi Indonesia Tbk
13	Bank Kesawan Tbk

14	Bank Mandiri Tbk
15	Bank Bumi Arta Tbk
16	Bank CIMB Niaga Tbk
17	Bank International Indonesia Tbk
18	Bank Permata Tbk
19	Bank Swadesi Tbk
20	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
21	Bank Victoria International Tbk
22	Bank Artha Graha International Tbk
23	Bank Mayapada International Tbk
24	Bank Mega Tbk
25	Bank PAN Indonesia Tbk
26	Bank Himpunan Saudara Tbk
27	Bank Windu Kentjana International Tbk
28	Bank OCBC NISP Tbk

Dari sampel bank-bank tersebut peneliti menghitung tingkat efisiensi bank dengan rasio BOPO, menghitung permodalan bank dengan rasio CAR, menghitung *corporate governance* dengan skoring, dan menghitung jenis kepemilikan dengan *dummy*. Data diperoleh dengan *download* laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan perbankan di www.idx.co.id. Tingkat efisiensi bank didapat dengan menggunakan *input* biaya operasional dan *output* pendapatan operasional sedangkan permodalan bank didapat dengan memperhitungkan *input* modal sendiri bank dan *output* aktiva yang mengandung risiko (kredit, tagihan, surat berharga, dll). Untuk jenis kepemilikan diambil bank swasta dan bank milik pemerintah sedangkan untuk *corporate governance* dengan memasukkan bank-bank dalam kategori *good*, *fair*, dan *poor*.

Data yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 15 untuk Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis.

B. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian digunakan untuk mencari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi, maksimum dan minimum dari variabel yang diuji dalam penelitian.

Tabel 4.2.
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EFF	168	88.02	11.52	99.54	81.5882	12.05086
INDEXGCG	168	2	1	3	2.48	.750
TYPE	168	1	0	1	.89	.310
CAR	168	35.28	9.34	44.62	17.0775	5.45294
Valid N (listwise)	168					

Sumber: Hasil analisis data 2014

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa banyaknya sampel (N) adalah 168. Jumlah tersebut merupakan total sampel perusahaan perbankan selama 6 tahun pengamatan pada penelitian dari tahun 2008 sampai 2013 dimana setiap tahunnya terdapat 25 perusahaan perbankan swasta dan 3 perusahaan perbankan pemerintah yang menjadi sampel penelitian.

Variabel tingkat efisiensi bank mempunyai rentang 88,02 dengan standar deviasi 12,05. Nilai minimum 11,52 dan nilai maksimum 99,54. Rata-rata tingkat efisiensi bank 81,59. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2008 sampai 2013 tingkat efisiensi bank tergolong cukup baik yaitu berkisar 81,6%.

Variabel *corporate governane* mempunyai rentang 2 dengan standar deviasi 0,75. Nilai minimum 1 dan nilai maksimum 3. Rata-rata *corporate governane* 2,48. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2008 sampai 2013 perusahaan perbankan yang tergolong *good* cukup banyak karena nilai rata-rata hampir 3.

Variabel jenis kepemilikan mempunyai rentang 1 dengan standar deviasi 0,31. Nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1. Rata-rata jenis kepemilikan 0,89. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2008 sampai 2013 perusahaan perbankan yang ada dalam penelitian sebagian besar adalah bank swasta.

Variabel permodalan bank mempunyai rentang 35,28 dengan standar deviasi 5,45. Nilai minimum 9,34 dan nilai maksimum 44,62. Rata-rata permodalan bank 17,08. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2008 sampai 2013 perusahaan perbankan dapat dikatakan sehat karena mempunyai permodalan bank yang memenuhi ketentuan BIS (*Bank for International Settlement*) yaitu minimal 8%.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik penelitian antara lain:

1. Uji Normalitas

Hasil uji Normalitas data dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov (KS)* disajikan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3.
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.48824111
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.051
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.766
Asymp. Sig. (2-tailed)		.601

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Hasil analisis data 2014

Pada tabel 4.3. diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,601 > (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dai nilai *tolerance* atau VIF pada tabel 4.4. Model regresi akan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Tabel 4.4.
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43.585	2.835		15.375	.000		
	INDEXGCG	11.567	.798	.720	14.492	.000	.954	1.048
	TYPE	4.824	1.913	.124	2.521	.013	.970	1.031
	CAR	.292	.109	.132	2.670	.008	.962	1.039

a Dependent Variable: EFF

Sumber: Hasil analisis data 2014

Dari hasil analisis diperoleh nilai *tolerance* semua variabel $> 0,1$ dan nilai $VIF < 10$, maka model regresi tersebut tidak mengalami multikolinieritas.

3. Uji Autokolerasi

Pada pengujian autokolerasi menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*. Hasil pengujian disajikan pada tabel 4.5. berikut ini :

Tabel 4.5.
Hasil Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.784(a)	.614	.607	7.55642	1.795

a Predictors: (Constant), CAR, TYPE, INDEXGCG

b Dependent Variable: EFF

Sumber: Hasil analisis data 2014

Berdasarkan tabel 4.5. nilai *Durbin Watson* yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,795 Sedangkan dari tabel *Durbin Watson* untuk $\alpha = 5\%$ dan sampel $n = 168$, dan $k = 3$ diperoleh d_l sebesar 1,711 dan d_u sebesar 1,784. Karena nilai DW (1,795) berada pada daerah d_u sebesar 1,784 dan $4 - d_u$ sebesar 2,216, oleh karena itu tidak terjadi autokolerasi dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika nilai $\text{sig} < 0,05$. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.595	1.864		3.002	.003
	INDEXGCG	.316	.525	.048	.602	.548
	TYPE	.775	1.258	.049	.616	.539
	CAR	-.086	.072	-.095	-1.198	.233

a Dependent Variable: RES_2

Sumber: Hasil analisis data 2014

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas masing-masing variabel independen memiliki nilai sig. > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model yang digunakan tidak mengandung heteroskedastisitas.

D. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Dalam pengujian hipotesis ini terdapat pengujian sebagai berikut:

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,607 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan, yaitu *corporate governance*, jenis kepemilikan, dan permodalan bank mampu menjelaskan variabel dependen yang ada sebesar 61% dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Nilai F

Seluruh variabel independen yang terdapat dalam model penelitian memengaruhi variabel dependennya. Hasil Uji Nilai F dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. menunjukkan nilai F sebesar 86,91 dan nilai signifikansi 0,00 < alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen yang terdapat dalam model penelitian memengaruhi variabel dependennya.

3. Uji Nilai *t*

Uji Nilai *t* untuk menguji koefisien regresi secara individual. Hasil uji nilai *t* dapat dilihat pada tabel 4.7. berikut ini:

Tabel 4.7.
Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	43.585	2.835		15.375	.000
	INDEXGCG	11.567	.798	.720	14.492	.000
	TYPE	4.824	1.913	.124	2.521	.013
	CAR	.292	.109	.132	2.670	.008
Adjusted R Square		.607				
F statistic		86.912				
Sig. F		.000				

a Dependent Variable: EFF

Sumber: Hasil analisis data 2014

Hasil perhitungan pada tabel 4.7. di atas maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$EFF = 43,585 + 11,567 \text{INDEXGCG} + 4,824 \text{TYPE} + 0,292 \text{CAR}$$

a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Tabel 4.7. menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 11,567 dan nilai sig. $0,00 < \alpha 0,05$ menandakan *corporate governance* berpengaruh positif terhadap tingkat efisiensi bank sehingga hipotesis 1 diterima.

b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Tabel 4.7. menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 4,824 dan nilai sig. $0,01 < \alpha 0,05$ menandakan jenis kepemilikan berpengaruh positif terhadap tingkat efisiensi bank sehingga hipotesis 2 diterima.

c. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Tabel 4.7. menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,292 dan nilai sig. $0,00 < \alpha 0,05$ menandakan *CAR* berpengaruh positif terhadap tingkat efisiensi bank sehingga hipotesis 3 diterima.

E. Pembahasan (Interpretasi)

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi bank seperti penelitian Natalie dan Hermawan (2013). *Corporate governance* terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja perbankan sehingga dapat memberikan peningkatan efisiensi bank. Adanya *corporate governance* membuat perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya secara maksimal karena sistem tata kelola yang baik membuat pengambilan keputusan yang lebih baik sehingga dapat menambah nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan meningkatkan efisiensi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ghozali (2014) yang menyatakan kepemilikan bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi bank. Hasil penelitian menunjukkan jenis kepemilikan berpengaruh positif terhadap tingkat efisiensi bank dimana bank dengan kepemilikan swasta memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi dibanding dengan bank pemerintah. Bank dengan kepemilikan swasta berfokus pada keuntungan yang didapat sehingga bank swasta cenderung meminimalkan biaya yang digunakan dan tingkat efisiensi menjadi lebih tinggi dengan kinerja yang maksimal sedangkan bank milik pemerintah fokus pada pembangunan ekonomi daripada keuntungan.

Hasil penelitian permodalan bank (*CAR*) juga sejalan dengan penelitian Ghozali (2014) menunjukkan bahwa rasio *CAR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi. Permodalan bank menjadi kekuatan bank untuk mengembangkan usaha dan menampung risiko-risiko yang diakibatkan operasional usaha. Semakin baik permodalan bank semakin tinggi tingkat efisiensi bank karena modal yang tersedia cukup untuk menanggung aktiva yang mengandung/menghasilkan risiko.

Secara keseluruhan hasil penelitian sejalan dan mendukung beberapa penelitian terdahulu yang ditunjukkan dengan hipotesis 1 diterima, hipotesis 2 diterima dan hipotesis 3 diterima.